

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pemaparan data yang dilakukan penulis tentang “Analisis Pesan Motivasi dalam film Sepatu Dahlan” yang menggunakan analisis semiotika Charles Sanders Pierce, maka penulis menemukan bahwa dalam film Sepatu Dahlan memperlihatkan nilai motivasi dalam kehidupan sehari-harinya yaitu dalam bentuk motivasi percaya diri terlihat dari sikap Zain yang meyakinkan abang dan ayahnya bahwa ia telah besar dan sudah bisa mengemban suatu pekerjaan atau tanggung jawab, yang kedua motivasi belajar, motivasi kerja keras, motivasi untuk berperilaku baik, motivasi dalam membangun kerjasama serta motivasi untuk bersikap disiplin.

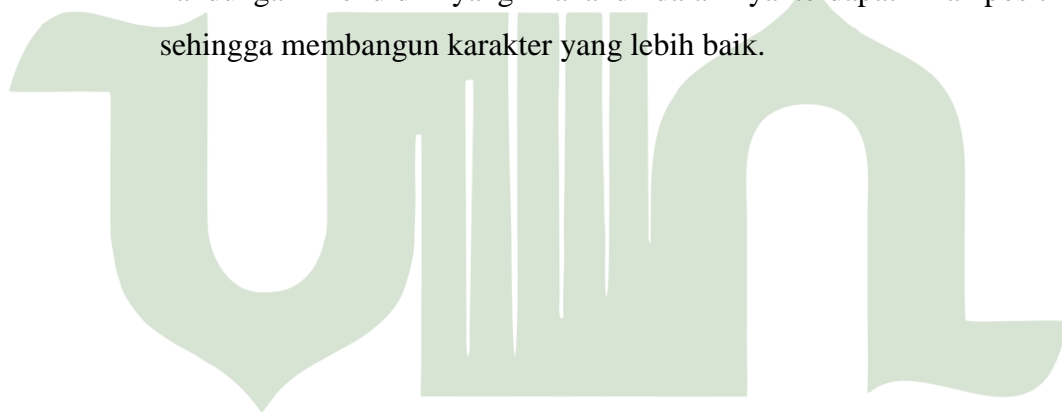
Sementara adapun kandungan nilai-nilai Islam yang ditemukan dalam Film Sepatu Dahlan meliputi beberapa hal yang pertama berdoa. Berdoa dalam agama Islam adalah suatu hal yang sangat dianjurkan, karena Islam mengajarkan untuk meminta hanya kepada Allah. Yang kedua saling memaafkan, dalam Islam muslim dianjurkan memaafkan kesalahan muslim lainnya. Yang ketiga adalah membantu dengan memberi makan orang lapar, dalam Islam orang yang melakukan hal tersebut diberi kemuliaan yaitu dimudahkan jalannya. Yang keempat ialah berbakti kepada orang tua, Islam juga sangat memperhatikan hal tersebut, anak berkewajiban untuk melakukannya. Nilai-nilai di atas dapat dijadikan contoh dalam kehidupan sehari-hari, dan yang terakhir ialah berkata sopan dan lemah lembut seperti yang telah diajarkan oleh Islam.

Berdasarkan temuan-temuan di atas, penulis menyimpulkan bahwa Film Sepatu Dahlan sangat baik ditonton oleh khalayak khususnya kalangan remaja karena dalam film tersebut mengandung nilai-nilai motivasi yang dapat mendorong semangat belajar, berperilaku baik, menambah semangat untuk bekerja keras, melatih kerjasama serta mendorong sikap disiplin. Film ini juga baik dikonsumsi oleh khalayak karena terdapat nilai-nilai Islam seperti yang telah dipaparkan penulis di atas.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis juga tidak lupa memberikan masukan-masukan yaitu sebagai berikut:

1. Bagi khalayak atau penonton Film Sepatu Dahlan, film ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam memilih media pembelajaran khususnya untuk anak karena di dalamnya banyak pembelajaran bagaimana seharusnya berteman, bermasyarakat dan beragama.
2. Melihat masih adanya kekurangan atau keterbatasan penulis dalam penelitian ini, penulis menyarankan bagi para peneliti selanjutnya agar lebih baik lagi dalam menganalisis nilai-nilai motivasi dan Islam yang terkandung dalam film ini.
3. Khusus bagi tim produksi Film, penulis berharap agar kedepannya lebih banyak lagi menghasilkan karya atau film yang memiliki kandungan mendidik yang mana di dalamnya terdapat nilai positif sehingga membangun karakter yang lebih baik.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN